

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam kategori penelitian kuantitatif, yang bertujuan untuk menghasilkan pemahaman baru melalui penerapan metode statistik dan pendekatan kuantitatif lainnya, seperti pengukuran (Ali *et al.*, 2022). Penelitian ini menerapkan desain penelitian analisis korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian analisis korelasional adalah jenis penelitian yang memanfaatkan evaluasi untuk mengidentifikasi korelasi antara dua variabel dalam suatu situasi atau kelompok, yang selanjutnya dianalisis guna menemukan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sementara itu, pendekatan *cross-sectional* adalah metode penelitian yang fokus pada pengumpulan data atau observasi variabel independen dan dependen hanya sekali pada titik waktu tertentu (Fitria, 2022).

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Triwidadi Pajangan Bantul yang beralamat di Triwidadi, Kec. Pajangan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dijalankan dari awal penyusunan proposal penelitian sampai dengan pengambilan data yaitu pada bulan September 2023 – Februari 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan objek maupun subjek penelitian (Amin *et al.*, 2023). Subjek penelitian ini adalah orangtua siswa dan seluruh siswa kelas I, II, dan III di SDN Triwidadi Pajangan Bantul yang berjumlah 107.

Tabel 3. 1 Distribusi Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	Kelas I	30 Siswa
2	Kelas II	34 Siswa
3	Kelas III	43 Siswa
Total		107 Peserta Didik

2. Sampel

Sampel merujuk pada sebagian atau representasi dari populasi dan memiliki karakteristik yang mewakili keseluruhan populasi (Amin *et al.*, 2023). Sampel penelitian ini adalah orangtua dan siswa kelas I, II, dan III di SDN Triwidadi Pajangan Bantul. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel diterapkan melalui metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah pendekatan dalam pengambilan sampel yang memastikan pemilihan individu berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, sehingga memungkinkan peneliti untuk memperoleh tanggapan yang sesuai dengan kasus penelitian. (Lenaini, 2021).

Kriteria pemilihan sampel dibagi menjadi dua, yaitu kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi merujuk pada parameter yang diinginkan oleh peneliti untuk pemilihan sampel sesuai dengan tujuan penelitian. Di sisi lain, kriteria eksklusi merupakan parameter khusus yang mengeluarkan calon responden yang memenuhi kriteria inklusi dari kelompok penelitian.

a. Kriteria inklusi

- 1) Orangtua dan siswa SDN Triwidadi Pajangan Bantul yang bersedia menjadi responden
- 2) Siswa kelas I, II, dan III di SDN Triwidadi Pajangan Bantul

b. Kriteria eksklusi

- 1) Tidak hadir saat proses penelitian dilakukan
- 2) Orangtua dengan pendapatan lebih dari > Rp. 5.000.000,-
- 3) Usia anak lebih dari 9 tahun
- 4) Orangtua siswa dengan pekerjaan dalam bidang kesehatan

Penentuan besar sampel penelitian ini dilakukan dengan perhitungan jumlah sampel. Rumus perhitungan besar sampel sebagai berikut :

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha} + Z_{\beta}}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right)^2 + 3$$

Keterangan :

n : besar sampel yang diinginkan

Z_{α} : nilai alfa (1,96)

Z_{β} : nilai beta (0,846)

ln : logaritma natural

r : koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna (r = 0,4. Nilai tersebut berdasar penelitian Ningtyas, 2022)

Maka perhitungan berdasarkan rumus tersebut adalah sebagai berikut :

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha} + Z_{\beta}}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{1,96 + 0,846}{0,5 \ln \left(\frac{1+0,4}{1-0,4} \right)} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{2,806}{0,5 \ln \left(\frac{1,4}{0,6} \right)} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{2,806}{0,431} \right)^2 + 3$$

$$n = (6,51)^2 + 3$$

$$n = 42,38 + 3$$

$$n = 45,38 \text{ (di bulatkan menjadi 46)}$$

Hasil perhitungan sampel diatas maka dapat diketahui jumlah sampel untuk penelitian ini adalah sebesar 46 sampel. Dalam penentuan jumlah sampel per kelas adalah dengan menggunakan rumus proporsi populasi dimana rumus tersebut digunakan untuk menghitung dan mengetahui seberapa besar proporsi populasi yang akan digunakan.

Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Penelitian berdasarkan Kelas

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	Kelas I	$(30/107) \times 46 = 13$
2	Kelas II	$(34/107) \times 46 = 15$
3	Kelas III	$(43/107) \times 46 = 18$
Total		46 Peserta Didik

D. Variabel

Variabel ialah segala sesuatu yang ditentukan oleh peneliti untuk dikumpulkan informasinya dan digunakan untuk membuat kesimpulan (Ulfa, 2019).

1. Variable Independent (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah suatu kondisi atau nilai yang bila terjadi menyebabkan (mengubah) kondisi atau nilai lain. Variable independent dalam penelitian ini adalah pengetahuan orangtua.

2. Variable Dependent (Variabel Terikat)

Dalam pemikiran ilmiah, variabel dependent adalah variabel yang disebabkan oleh perubahan variabel lain. Variable dependent dalam penelitian ini adalah pola makan anak.

E. Definisi Operasional

Pengertian operasional suatu variabel adalah batasan dan kemungkinan pengukuran variabel yang diteliti. Definisi operasional juga membantu dalam mengukur atau mengamati variabel yang relevan dan dalam mengembangkan instrumen dan alat pengukuran (Ulfa, 2019).

Tabel 3. 3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Pengetahuan orangtua	Tingkat pemahaman dan informasi yang dimiliki orang tua mengenai aspek-aspek tertentu seperti gizi, kebutuhan gizi anak, serta kebiasaan dan praktik makan sehat.	Kuesioner	Ordinal	Baik ($\geq 75\%$) Cukup (56-74%) Kurang ($< 55\%$) (Notoadmojo, 2010)
Pola makan anak	Pola makan anak merupakan frekuensi, jenis, dan jumlah makanan yang dikonsumsi anak dalam kurun waktu tertentu, termasuk perbedaan jenis makanan, jumlah, dan kepatuhan terhadap kebiasaan makan sehat dan pola makan seimbang.	<i>Food Frequency Questionnaire</i>	Ordinal	Baik ($\geq 84,2$) Cukup (62,4 – 84,1) Kurang ($\leq 62,3$)

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

a. Pengetahuan Orangtua

Alat pengukuran yang dipakai untuk menilai pengetahuan orangtua adalah kuesioner pengetahuan orangtua yang diadopsi dari skripsi (Oktaningrum, 2019b). Kuesioner ini terdiri dari 12 pertanyaan dengan 3 pilihan jawaban (*multiple choice*). Jika responden menjawab dengan benar, mereka akan diberikan nilai 1. Sebaliknya, jika jawabannya salah, nilai yang diberikan adalah 0. Data demografik dalam kuesioner yang diisi

oleh responden terdiri atas nama, umur, jenis kelamin, agama, pekerjaan, pendidikan, dan penghasilan.

b. Pola Makan Anak

Instrument pola makan anak diukur menggunakan kuesioner FFQ (*Food Frequency Questionnaire*) yang di adopsi dari skripsi (Berliana, 2019). Kuesioner ini menggunakan 5 (lima) pilihan jawaban dalam bentuk skala likert, yakni Tidak Pernah, Jarang, Kadang-kadang, Sering, dan Selalu. Kuesioner ini memiliki 7 pertanyaan bersifat favourable dan 13 pertanyaan bersifat unfavourable. Data demografik yang diisi responden berupa nama, umur, jenis kelamin dan kelas.

Menurut kuesioner penelitian pola makan dan minum anak, responden memberikan skor berdasarkan sejauh mana mereka setuju dengan pernyataan yang diajukan. Pernyataan positif seperti "Tidak Pernah" mendapatkan skor 1, "Jarang" mendapat skor 2, "Kadang-kadang" mendapat skor 3, "Sering" mendapat skor 4 dan "Selalu" mendapat skor 5. Sementara itu, untuk pernyataan negatif, skor diberikan secara terbalik, di mana "Tidak Pernah" mendapat skor 5, "Jarang" mendapat skor 4, "Kadang-kadang" mendapat skor 3, "Sering" mendapat skor 2, dan "Selalu" mendapat skor 1. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menilai sejauh mana responden setuju atau tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan.

Untuk mengetahui kategori hasil dari pengisian kuesioner pola makan anak maka digunakan formulasi sebagai berikut

Kategori :

Baik	: Mean + 1SD
	: 73,35 + 1.10,869
	: 84,2
Cukup	: Mean -1 SD s.d Mean + 1SD
	: 73,35 – 1.10,689
	: 62,4

Kurang : Mean – 1SD
: $\leq 62,3$

Keterangan :

Nilai Mean : 73,35

Nilai Std. Deviasi : 10,869

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Kuesioner Pola Makan Pada Anak

Pertanyaan	Item	Jumlah
Pola Makan		
Favourable	2, 4, 7	3
Unfavourable	1, 3, 5, 6, 8, 9, 10	7
Pola Minum		
Favourable	1, 4, 6, 10	4
Unfavourable	2, 3, 5, 7, 8, 9	6
Total		20

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data dilakukan melalui data primer dengan melakukan observasi langsung dari sumber dengan menggunakan kuesioner. Langkah-langkahnya terdiri dari:

- Peneliti meminta surat izin penelitian untuk meneliti di SDN Triwidadi Pajangan Bantul.
- Peneliti melakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait penelitian yang akan dilakukan.
- Peneliti memberikan *informed consent* sebagai bukti bahwa tidak ada unsur paksaan dalam pelaksanaan.
- Melakukan wawancara dan memberikan kuesioner kepada responden dan memperoleh data berdasarkan wawancara dan hasil kuesioner tersebut.
- Setelah tahap pengisian kuesioner dan wawancara selesai, selanjutnya melihat hasil dari pengisian kuesioner, jika peneliti menemukan masih ada poin dari kuesioner yang belum terisi, peneliti akan menghubungi

responden tersebut secara pribadi untuk mengonfirmasi jawaban atas kuesioner tersebut.

- f. Setelah semua responden mengisi kuesioner, peneliti mengumpulkan semua kuesioner dan mengolah informasi.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Kuesioner dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya yaitu (Oktaningrum, 2019b). Hasil validitas yang dilakukan untuk kuesioner pengetahuan yang terdiri atas 12 pertanyaan dengan bentuk *multiple choice* diperoleh nilai terendah 0,454 dan nilai tertinggi 0,818 dengan nilai signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 sehingga kuesioner ini dikatakan valid.

Hasil kuesioner yang digunakan untuk pola makan anak dengan 20 item pertanyaan berbentuk skala *likert* diketahui hasil uji validitas kuesioner pola makan dengan 10 item pertanyaan memiliki nilai terendah 0,400 dan nilai tertinggi 0,929. Sedangkan untuk pola minum dengan 10 item pertanyaan nilai terendah dari hasil uji validitas adalah 0,604 dan nilai tertinggi 0,864 dengan nilai signifikansi yaitu 0,05 maka kuesioner ini dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Kuesioner pengetahuan orangtua dan pola makan anak dalam penelitian ini telah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronchbach*. Kuesioner pengetahuan orangtua dengan 12 item pertanyaan memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0,849 yang berarti reliabel. Sedangkan kuesioner pola makan anak yang berjumlah 20 item pertanyaan memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0,827 untuk pola makan, dan nilai *Cronbach's Alpha* 0,793 untuk pola minum sehingga dapat dinyatakan kedua kuesioner tersebut reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Pada tahap editing dilakukan pengolahan data penelitian. Pengolahan data tersebut meliputi pemeriksaan pada lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden. Setelah semua data responden lengkap, selanjutnya peneliti memasukkan data kedalam *Microsoft excel* agar lebih mudah mengolah data tersebut dan melanjutkan ke proses pengolahan data.

b. Coding

Tahap ini peneliti memberikan kode untuk semua data yang ada agar memudahkan peneliti dalam memasukkan data kedalam SPSS. Berikut adalah coding yang digunakan peneliti dalam penyusunan laporan penelitian.

Coding yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

1) Pengetahuan orangtua

Baik	: 1
Cukup	: 2
Kurang	: 3

2) Usia orangtua

20 – 35 tahun	: 1
36 – 51 tahun	: 2
52 – 60 tahun	: 3

3) Pendidikan orang tua

SD	: 1
SMP	: 2
SMA/SMK	: 3

4) Pekerjaan orang tua

Petani	: 1
Swasta	: 2
IRT	: 3
Buruh	: 4

5) Penghasilan

< Rp. 1.000.000,- : 1

Rp. 1.500.000 – Rp 2.500.000,- : 2

Rp. 2.500.000 – Rp. 5.000.000,- : 3

6) Pola makan anak

Baik : 1

Cukup : 2

Kurang : 3

7) Usia

6 tahun : 1

7 tahun : 2

8 tahun : 3

9 tahun : 4

8) Kelas

Kelas I : 1

Kelas II : 2

Kelas III : 3

9) Jenis kelamin

Laki-laki : 1

Perempuan : 2

c. *Entry data*

Setelah pengodean data selesai, data dimasukkan ke dalam IBM SPSS versi 23 untuk menganalisis hasilnya.

d. *Tabulating*

Setelah data terkumpul, peneliti akan mengelompokkan dan menyajikannya dalam bentuk tabel untuk setiap variabel yang menjadi fokus penelitian.

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Merupakan suatu pendekatan untuk menganalisis data secara mandiri mengenai variabel. Analisis univariat biasa, yang juga dikenal sebagai analisis deskriptif atau analisis statistik deskriptif, memiliki tujuan untuk memberikan gambaran tentang keadaan fenomena yang diteliti (Senjaya *et al.*, 2022).

Adapun rumus analisi univariate sebagai berikut :

$$P_1 = \frac{f_1}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P_1 : Proporsi setiap kategori

F_1 : Jumlah dalam setiap kelompok

N : Total Sampel Penelitian

K : Konstanta (100%)

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat menggunakan tabel silang untuk Memfokuskan dan mengevaluasi perbedaan atau keterkaitan antara dua variabel (Senjaya *et al.*, 2022). Dalam penelitian ini pengujian statistic yang digunakan yakni *Spearman rank* (ordinal-ordinal).

Uji Spearman, sebagai bagian dari kategori uji korelasi nonparametrik, digunakan untuk menilai hubungan antara dua variabel ordinal. Nilai p pada *Uji Spearman* mengindikasikan signifikansi dari korelasi antara kedua variabel tersebut. Ketika nilai p pada *Uji Spearman* lebih kecil dari nilai α yang ditetapkan ($< 0,05$), hipotesis nol akan ditolak dan hipotesis alternatif akan diterima. Sebaliknya, jika nilai p lebih besar dari α , maka hipotesis nol akan diterima, menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Adapun rumus uji *spearman rank* sebagai berikut :

$$r_{rank} = \frac{6 \sum di^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

d : perbedaan antara peringkat pasangan pertama

n : jumlah total sampel

Keeratan hubungan terbagi menjadi 4 bagian, yaitu :

Tabel 3. 5 Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Koefisien	Nilai interval	Keterangan
Korelasi (r)	0,00 – 0,25	Tidak ada hubungan/hubungan lemah
	0,25 – 0,50	Hubungan sedang
	0,51 – 0,75	Hubungan kuat
	0,6 – 1,00	Hubungan sangat kuat

I. Etika Penelitian

Etika penelitian merujuk pada standar perilaku yang harus diikuti oleh peneliti selama seluruh tahapan penelitian. Ini mencakup pedoman perilaku peneliti dari perencanaan desain penelitian, pengumpulan data lapangan (termasuk wawancara, penyediaan kuesioner, observasi, dan pengumpulan data tambahan), penyusunan laporan penelitian, hingga publikasi hasil penelitian (Putra *et al.*, 2023). Dalam penelitian ini telah dilengkapi dengan persetujuan etik penelitian yang diajukan melalui institusi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor etik penelitian SKEP/76/KEP/III/2024.

1. *Informed Consent*

Responden diberikan formulir persetujuan (*informed consent*) untuk memastikan pemahaman mereka terhadap tujuan penelitian. Jika mereka menyetujui untuk berpartisipasi, mereka perlu menandatangani formulir persetujuan. Sebaliknya, jika responden menolak, peneliti tidak dapat memaksa mereka untuk berpartisipasi.

2. *Anonymity*

Agar identitas responden tetap dirahasiakan, peneliti hanya menggunakan inisial atau kode untuk menulis nama responden pada lembar observasi kuesioner.

3. *Confidentially*

Peneliti bertanggung jawab untuk memastikan kerahasiaan informasi responden, dan hasil penelitian yang terkait hanya disajikan pada lembar penelitian agar menjaga privasi mereka.

4. *Autonomy*

Prinsip otonomi menyatakan bahwa responden memiliki kebebasan untuk memutuskan apakah akan atau tidak berpartisipasi dalam suatu penelitian tanpa adanya tekanan atau pengaruh dari pihak peneliti.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

- a. Di fase awal, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk memahami fenomena (permasalahan), mendapatkan gambaran tentang lokasi penelitian, serta mengidentifikasi populasi dan sampel penelitian.
- b. Setelah dosen pembimbing menyetujui judul penelitian yang diajukan, peneliti kemudian memasukkan judul yang telah disetujui ke bagian LPPM melalui link yang tersedia.
- c. Peneliti membuat surat izin studi pendahuluan melalui tautan yang disediakan.
- d. Peneliti melakukan studi pendahuluan di SDN Triwidadi Pajangan Bantul untuk mengetahui jumlah populasi di SDN tersebut.
- e. Peneliti membuat proposal tentang hubungan antara pengetahuan orangtua dan pola makan anak di SDN Triwidadi Pajangan Bantul.
- f. Peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang setiap BAB proposal penelitian.
- g. Peneliti mempresentasikan hasil proposal penelitian setelah disetujui dan ditandatangani oleh dosen pembimbing.

- h. Peneliti memperbaiki proposal penelitian sesuai dengan saran penguji yang diberikan dalam seminar proposal.

2. Pelaksanaan

Penelitian ini berawal dengan mengumpulkan data pada bulan Februari 2024 yang meliputi :

- a. Peneliti mengurus surat perijinan untuk melaksanakan penelitian di SDN Triwidadi Pajangan Bantul.
- b. Pengajuan etik pada Komite etik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor: SKEP/76/KEP/III/2024.
- c. Kemudian, peneliti mengirimkan permohonan izin penelitian kepada administrasi sekolah yang menjadi lokasi penelitian.
- d. Setelah memperoleh persetujuan dari pihak sekolah, peneliti mulai menyiapkan segala kebutuhan terkait penelitian yang akan dilaksanakan di lingkungan sekolah tersebut.
- e. Peneliti di bantu oleh dua orang asisten peneliti yang berasal dari kelas alih jenjang angkatan V Program Studi Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang sebelumnya telah setuju dengan menandatangani surat persetujuan menjadi asisten peneliti, dan telah di *briefing* terlebih dahulu mengenai tatacara pengisian kuesioner.
- f. Untuk orangtua siswa, peneliti dibantu oleh pihak sekolah dengan memberikan kuesioner beserta surat persetujuan (*informed consent*) kepada anak yang menjadi responden untuk dibawa pulang dan diberikan kepada orangtua siswa untuk diisi.
- g. Pada kelas I, II, dan III sebagai responden dalam penelitian dipilih secara acak sesuai dengan jumlah siswa yang dibutuhkan dalam penelitian.
- h. Prosedur pelaksanaan penelitian diawali dengan menjelaskan tujuan penelitian dan cara pengisian kuesioner. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan membagi 1 kelas untuk 1 peneliti/asisten peneliti.

- i. Untuk pengisian kuesioner pola makan yang diberikan kepada siswa kelas I dan kelas II dilakukan dengan mendampingi siswa dalam mengisi kuesioner, untuk kelas III setelah dijelaskan tata cara pengisian kuesioner peneliti mempersilahkan siswa kelas tersebut untuk mengisi sendiri dalam pengisian kuesioner namun tetap dalam pendampingan.
- j. Selanjutnya setelah proses pengisian kuesioner selesai, peneliti dan asisten memeriksa kembali kelengkapan kuesioner saat itu juga sehingga jika terdapat data yang tidak lengkap maka dapat dikembalikan pada responden untuk dilengkapi.
- k. Peneliti dan asisten Peneliti mengakhiri dengan memberikan souvenir dan mengucapkan terima kasih kepada responden atas ketersediaannya dan melakukan dokumentasi.
- l. Peneliti yang dibantu asisten peneliti memastikan semua kuesioner telah terisi dan menyimpan data-data yang diperoleh tersebut untuk diolah.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

- a. Data yang telah dikumpulkan diedit dan diberi kode untuk memudahkan entri dan tabulasi.
- b. Setelah semua data diproses, software digunakan untuk mengolah serta menganalisis data, dengan *Microsoft Excel* dan *IBM SPSS Statistic 23*.
- c. Peneliti kemudian berbicara dengan dosen pembimbing tentang hasil analisis data dan membuat laporan penelitian sesuai dengan arahan dosen pembimbing
- d. Peneliti juga berbicara dengan dosen pembimbing tentang hasil seminar penelitian dan melakukan revisi laporan penelitian sesuai dengan arahan dosen pembimbing dan dosen penguji.